

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan Penelitian yang berjudul: “Pelaksanaan Evaluasi model *Countenance* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018” dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pelaksanaan evaluasi model *countenance* adalah membuat RPP, mengobservasi data yang ada dilapangan, *antecedent* (konteks awal), transaksi (*proses*) pengumpulan data guna mendapatkan data yang akurat, dan hasil (*outcome*). Dengan demikian perencanaan yang dilakukan guru harus matang sehingga pelaksanaan berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang diharapkan
2. Pelaksanaan evaluasi model *countenance* pada proses pembelajaran dikelas para peserta didik begitu antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan mereka juga senang jika selama pembelajaran diikuti sertakan dalam Tanya jawab selama pembelajaran. Selama proses pembelajaran itu juga guru selalu menyelingi dengan pertanyaan candaan untuk para peserta didik. Hal ini membuat mereka tidak mengantuk didalam kelas selama pembelajaran.
3. Hasil pelaksanaan evaluasi model *countenance*, skor ketercapaian belajar siswa pada saat sebelum diterapkannya evaluasi model *countenance* sebesar 76.78% sedangkan skor ketercapaian belajar siswa pada saat sesudah diterapkannya evaluasi model *countenance* sebesar 81,03 % sehingga skor ketercapaian belajar siswa meningkat sebesar 4,25 %. Dari data diatas juga dapat dilihat bahwa siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar individual sebanyak 29 siswa dengan perolehan daya serap sebesar 81,03% pada saat sesudah diterapkannya evaluasi model *countenance*, selain itu siswa juga telah mencapai ketuntasan belajar klasikal sebesar 87,87%, sehingga ketuntasan belajar klasikal tercapai.

B. Saran-saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan fakta-fakta yang penulis peroleh, maka melalui kesempatan ini akan disampaikan beberapa saran dari penulis yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, diantaranya yaitu:

1. Bagi sekolah: penelitian ini sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi lembaga pendidikan dimana tempat penelitian ini berlangsung mengenai pelaksanaan evaluasi model *countenance* pada mata pelajaran PAI di SMA Negeri 1 mejobo kudos.
2. Bagi kepala sekolah: karena penelitian ini terbukti bahwa pelaksanaan evaluasi model *countenance* pada mata pelajaran PAI, sekolah diharapkan dapat memberikan motivasi dan anjuran kepada guru-guru dalam penilaian menggunakan evaluasi model *countenance*.
3. Bagi guru: Guru sebagai seorang pendidik, bukan hanya bertugas untuk mengajarkan materi pengetahuan saja, namun harus biasa memberikan pemahaman kepada siswa sehingga siswa dapat menguasai materi yang diajarkan sekaligus dapat mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Terlebih dalam penilaian menggunakan pelaksanaan evaluasi model *countenance* pada mata pelajaran PAI.
4. Bagi peserta didik : aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan meningkatkan pengalaman belajarnya menjadi lebih baik. selain itu siswa juga telah mencapai ketuntasan belajar dalam meningkatkan nilai hasil belajarnya.